



JURNAL MANAJEMEN

Open access available at <http://ejournal.lmiimedan.net>



PENGARUH *LOAN TO DEPOSIT RATIO (LDR)*, *NON PERFORMING LOAN (NPL)*, *TOTAL ASSET TURNOVER (TATO)*, DAN *CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR)* TERHADAP *RETURN ON ASSET (ROA)* PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2017-2022

Duma Rahel Situmorang, Arthur Simanjuntak, Fanny Kristina Siregar

Fakultas Ekonomi Universitas Methodist Indonesia

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima April 2023

Disetujui Juni 2023

Dipublikasikan Juni 2023

Keywords:

Return on Assets (ROA),
Loan to Deposit Ratio (LDR),
Non Performing Loan (NPL),
Total Assets Turnover (TATO),
Capital Adequacy Ratio (CAR).

Abstract

This study aims to examine and analyze the effect of loan to deposit ratio (LDR), non-performing loans (NPL), total asset turnover (TATO) and capital adequacy ratio (CAR) on return on assets (ROA) in banking companies listed on the stock exchange. Indonesian Securities Period 2017-2022. This type of research is a causal quantitative research and sampling technique through purposive sampling method and research data obtained 48 banks as a population and as many as 13 banks listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) as a sample. The data used is secondary data. The results with the t test concluded that Loan to Deposit Ratio (LDR) partially has a significant positive effect on Return on Assets (ROA), Non Performing Loans (NPL) has a significant negative effect on Return on Assets (ROA), Total Asset Turnover (TATO) has a positive effect not significant to Return on Assets (ROA), Capital Adequacy Ratio (CAR) has a positive and significant effect on Return on Assets (ROA). The results with the F test simultaneously Loan To Deposit Ratio (LDR), Non Performing Loans (NPL), Total Asset Turnover (TATO), and Capital Adequacy Ratio (CAR) have a positive and significant effect on Return On Assets (ROA).

PENDAHULUAN

Setiap bisnis pada dasarnya diciptakan untuk tujuan tertentu. Tujuan bisnis sering dikenal untuk memaksimalkan keuntungan, tidak hanya untuk mencari keuntungan, tetapi juga untuk meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran pemilik, dan untuk memaksimalkan profitabilitas perusahaan dengan menghasilkan laba. Menurut Kasmir (2014) bank dalam menjalankan tujuan utamanya adalah untuk mencapai profitabilitas yang maksimal. Bank merupakan jantung perekonomian suatu negara. Kemajuan perekonomian suatu negara dapat diukur dari kemajuan bank di negara tersebut.

Tabel 1 Data Empiris Pertumbuhan LDR, NPL, TATO, CAR, dan ROA pada Perusahaan Perbankan Tahun 2017-2022

Kode Perusahaan	Tahun	LDR	NPL	TATO	CAR	ROA
BBRI	2017	88,13	0,88	0,01	22,96	3,69
	2018	89,57	0,92	0,01	21,21	3,68
	2019	88,64	1,04	0,02	22,55	3,50
	2020	83,66	0,80	0,02	19,59	1,98
	2021	83,67	0,70	23,66	24,27	2,72
	2022	79,17	0,73	24,56	22,30	3,76
BMRI	2017	0,94	1,06	74,60	0,21	2,72
	2018	4,00	0,67	23,01	0,20	3,17
	2019	3,57	0,84	20,09	0,21	3,03
	2020	2,85	0,43	18,54	0,19	1,64
	2021	0,02	0,41	16,82	0,19	2,53
	2022	0,02	0,26	17,20	0,19	3,30
BBCA	2017	78,2	0,4	0,03	23,1	3,9
	2018	81,6	0,4	0,03	23,4	4,0
	2019	80,5	0,5	0,03	23,8	4,0
	2020	66,8	0,7	0,02	25,8	2,70
	2021	62,0	0,8	0,02	25,7	2,80
	2022	65,2	0,6	0,03	25,8	3,20
BDMN	2017	93,3	1,8	0,02	22,1	3,10
	2018	95,0	1,9	0,02	22,2	3,10
	2019	98,9	2,0	0,01	24,2	3,00
	2020	84,0	0,9	0,01	25,0	0,5
	2021	84,6	0,4	0,01	26,8	0,8
	2022	91,0	0,2	0,01	26,3	1,7
BBNI	2017	85,6	0,7	0,06	21,04	2,7
	2018	88,8	0,8	0,06	21,06	2,7
	2019	91,5	1,2	0,06	22,61	2,8
	2020	87,3	0,9	0,05	19,38	0,5
	2021	79,7	0,7	0,05	22,88	1,4
	2022	86,8	0,5	59,69	22,32	2,5

Sumber: Data sekunder.

Menurut Alifah (2014), Farah M, Marsheilly P (2013), Kowsar (2015), Variabel *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA), sedangkan menurut Nugrehi Tan S (2011), Anindiensyah et al (2020) *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA). *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA) (Romadloni & Herizon (2015), *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA). *Total Assets Turnover* (TATO) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA) (Herman, 2016), sedangkan menurut Helmia (2012), *Total Assets Turnover* (TATO) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA). *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA) (Nugraeni, 2015), sedangkan menurut Nuraini (2017) *Capital Adequacy Ratio* (ROA) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA).

LANDASAN TEORI

Penerapan teori keagenan adalah berkaitan dengan hubungan kontraktual antar anggota sebuah perusahaan atau organisasi. Prinsipal memberikan tanggung jawab untuk pengambilan keputusan kepada agen. Dapat juga dikatakan bahwa prinsipal memberi

wewenang kepada perwakilan untuk melakukan tugas-tugas tertentu sesuai dengan kontrak kerja yang disepakati. Kita juga dapat mengatakan bahwa fidusia utama kepada agen.

BANK

Menurut Undang-Undang No. 10 Tahun 1998 yang dimaksud dengan bank adalah adalah sebuah lembaga keuangan atau badan usaha yang umumnya menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit, dengan cara ini dapat membantu masyarakat yang membutuhkan dana dan dapat meningkatkan taraf hidup orang banyak. Secara sederhana bank dapat kita artikan sebagai suatu kegiatan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat yang meminjam ke bank.

LAPORAN KEUANGAN

Menurut Kasmir (2016), laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan secara keseluruhan. Laporan ini menunjukkan kinerja manajemen bank selama satu periode. Laporan keuangan adalah produk akhir dari serangkaian catatan dan pengenalan data tentang transaksi bisnis. Selanjutnya, laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengkomunikasikan data keuangan atau bisnis kepada pihak yang berkepentingan.

RETURN ON ASSETS (ROA)

Menurut Kasmir (2014), *Return on Assets (ROA)* adalah rasio menunjukkan hasil dari seluruh aset yang digunakan oleh perusahaan, kemampuan untuk menghasilkan keuntungan dari aset yang digunakan oleh perusahaan. *Return on Assets (ROA)* digunakan untuk mengukur efektivitas suatu perusahaan dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan laba. Menurut Rahman (2019), rumus untuk menghitung ROA adalah :

$$\text{Return on Assets (ROA)} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

LOAN TO DEPOSIT RATIO (LDR)

Loan to Deposit Ratio (LDR) merupakan faktor penting dalam kelancaran usaha suatu perusahaan utamanya pada perusahaan perbankan. Menurut Pandia (2012), *Loan to Deposit Ratio (LDR)* adalah rasio yang menyatakan seberapa jauh bank telah menggunakan uang para penyimpan untuk memberikan pinjaman kepada nasabahnya. Menurut Putri dan Suryantini (2017), rumus untuk menghitung *Loan to Deposit Ratio (LDR)* adalah:

$$\text{Loan to Deposit Ratio (LDR)} = \frac{\text{Total Kredit}}{\text{Dana Pihak Ketiga}}$$

NON PERFORMING LOAN (NPL)

Menurut Kasmir (2016), *Non Performing Loan (NPL)* adalah kredit yang di dalamnya terdapat hambatan yang disebabkan oleh 2 unsur yakni dari pihak perbankan dalam

menganalisis maupun dari pihak nasabah yang dengan sengaja atau tidak sengaja dalam kewajibannya tidak melakukan pembayaran. *Non Performing Loan (NPL)* merupakan rasio yang menunjukkan kredit bermasalah yang dihadapi suatu bank. Jika semakin tinggi rasio *Non Performing Loan (NPL)*, maka kemungkinan suatu bank dalam kondisi bermasalah semakin besar dan kemungkinan pencapaian laba semakin rendah. Menurut Oktaviani (2018), rumus *Non Performing Loan (NPL)* adalah:

$$\text{Non Performing Loan (NPL)} = \frac{\text{Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit}}$$

TOTAL ASSET TURNOVER (TATO)

Menurut Widyatuti (2017), *Total Assets Turnover (TATO)* menunjukkan efisiensi penggunaan semua aset perusahaan untuk menghasilkan pendapatan bersih yang dapat dicapai per rupiah yang diinvestasikan sebagai aset perusahaan. Jika omsetnya panjang, aset perusahaan lebih besar dari kemampuannya untuk menjual. Menurut Omiston (2018) rumus untuk mengukur *Total Asset Turnover (TATO)* adalah:

$$\text{Total Asset TurnOver (TATO)} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$$

CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR)

Capital Adequacy Ratio (CAR) adalah rasio kecukupan modal yang dirancang untuk mengimbangi risiko kerugian yang mungkin dihadapi bank. Menurut Kasmir (2016), *Capital Adequacy Ratio (CAR)* adalah perbandingan rasio tersebut antara rasio modal terhadap aktiva tertimbang menurut resiko dan sesuai ketentuan pemerintah. Menurut Prutanto et.al (2017) rumus untuk menghitung *Capital Adequacy Ratio (CAR)* adalah:

$$\text{Capital Adequacy Ratio(CAR)} = \frac{\text{Modal}}{\text{ATMR Pembayaran}}$$

PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Hipotesis adalah pernyataan atau dugaan yang bersifat sementara terhadap suatu masalah penelitian yang kebenarannya masih lemah sehingga harus diuji secara empiris.

- H₁ : *Loan To Deposit Ratio (LDR)* berpengaruh positif terhadap *Return on Assets (ROA)*
- H₂ : *Non Performing Loan (NPL)* berpengaruh negatif terhadap *Return on Assets (ROA)*
- H₃ : *Total Assets Turnover (TATO)* berpengaruh positif terhadap *Return on Assets (ROA)*
- H₄ : *Capital Adequacy Ratio (CAR)* berpengaruh positif terhadap *Return on Assets (ROA)*
- H₅ : Maka *Loan to Deposit Ratio (LDR)*, *Non Performing Loan (NPL)*, *Total Assets Turnover (TATO)*, dan *Capital Adequacy Ratio (CAR)* berpengaruh secara simultan terhadap *Return on Assets (ROA)*.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini memakai pendekatan kuantitatif studi kausal yaitu metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel, lokasi penelitian dilakukan pada situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) www.anualreport.id yaitu berupa laporan keuangan dan tahunan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2022, Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *sampling purposive*.

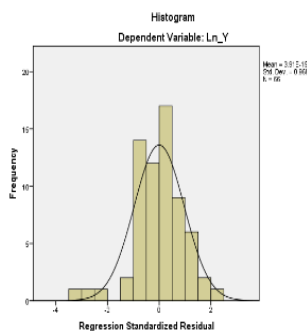
PEMBAHASAN

Hasil Asumsi Klasik

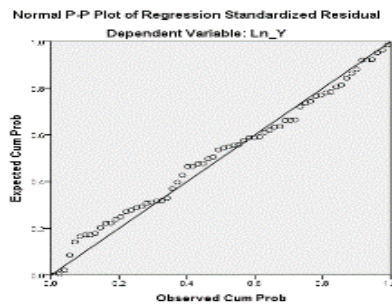
Tabel 2 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		78
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.99657981
Most Extreme Differences	Absolute	.082
	Positive	.058
	Negative	-.082
Test Statistic		.082
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Tabel 2 menunjukkan bahwa nilai *Asymp Sig (2-tailed)* adalah 0.200 di atas nilai signifikan (0.05). Dengan kata lain variabel residual terdistribusi normal. Hal tersebut juga terkonfirmasi dari grafik histogram uji normalitas di bawah ini.



Gambar 1 Grafik Histogram Hasil Uji Normalitas



Gambar 2 Grafik Histogram Hasil Uji Normalitas

Hasil Uji Multikolinieritas

Tabel 3 Hasil Uji Multikolinieritas

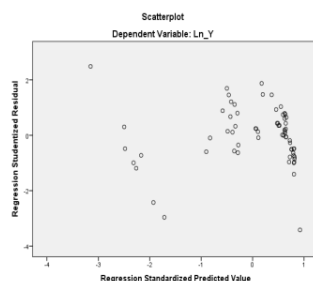
Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-5.823	17.761		-.328	.744		
	LDR	.024	.003	.900	8.787	.000	.489	2.044
	NPL	-.507	.138	-.367	-3.670	.000	.513	1.950
	TATO	129.196	285.441	.036	.453	.652	.805	1.242
	CAR	.024	.010	.207	2.444	.017	.718	1.392

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Hasil pengolahan data SPSS, 2023

Dari Tabel 3 di atas, maka dapat diperoleh VIF masing-masing variabel independen untuk *Loan to Deposit Ratio (LDR)* sebesar 2,044, *Non Performing Loan (NPL)* sebesar 1,950, *Total asset Turnover (TATO)* sebesar 1,242, dan *Capital Adequacy Ratio (CAR)* sebesar 1,392. Kemudian untuk nilai *Tolerance* variabel *Loan to Deposit Ratio (LDR)* sebesar 0,489, *Non Performing Loan (NPL)* sebesar 0.513, *Total Asset Turnover (TATO)* sebesar 0,805, dan *Capital Adequacy Ratio (CAR)* sebesar 0,718. Sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinieritas di dalam penelitian karena setiap variabel independen memiliki nilai VIF yang setiap variabel independen memiliki nilai VIF yang lebih kecil dari 10 dan nilai *Tolerance* yang lebih besar dari 0,10.

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 3 Uji Heteroskedastisitas dengan Scatterplot

Berdasarkan Gambar 3 dapat dilihat bahwa titik-titik (data) menyebar di atas angka nol dan di bawah angka nol pada sumbu Y dan mayoritas titik (data) menyebar dan tidak membentuk suatu pola. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa pada uji ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

Hasil Uji Autokorelasi

Tabel 4 Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.791 ^a	.625	.605	68.33952	.734
a. Predictors: (Constant), CAR, TATO, NPL, LDR					
b. Dependent Variable: ROA					

Jumlah sampel data sebanyak 78 dan jumlah variabel independen sebanyak 4 (k=4), maka didapat nilai Durbin-Watson yaitu dL = 1,5265 dan dU =1,7415. Nilai DW 0,734 lebih kecil dari batas bawah yakni 1,5265 sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi autokorelasi.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 5 Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-5.823	17.761		-.328	.744		
LDR	.024	.003	.900	8.787	.000	.489	2.044
NPL	-.507	.138	-.367	-3.670	.000	.513	1.950
TATO	129.196	285.441	.036	.453	.652	.805	1.242
CAR	.024	.010	.207	2.444	.017	.718	1.392

a. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan data Tabel 5 di atas, diketahui hasil pengolahan data yang digunakan untuk menghasilkan persamaan regresi linier berganda sebagai berikut ini.

$$ROA = -5.823 + 0.024 (LDR) - 0.507 (NPL) + 129.196 (TATO) + 0.024 (CAR)$$

Persamaan regresi linier berganda tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Besarnya nilai konstanta koefisien regresi -5,823 yang berarti bahwa jika variabel *Loan to Deposit Ratio (LDR)*, *Non Performing Loan (NPL)*, *Total Assets Turnover (TATO)*, dan *Capital Adequacy Ratio (CAR)* tidak ada atau bernilai 0 maka nilai *Return on Assets (ROA)* bernilai sebesar -5,823.
2. Nilai koefisien *Loan to Deposit Ratio (LDR)* sebesar 0,024 yang berarti *Loan to Deposit Ratio (LDR)* berpengaruh positif terhadap *Return on Assets (ROA)*.

3. Nilai koefisien *Non Performing Loan (NPL)* sebesar -0,507 yang berarti *Non Performing Loan (NPL)* berpengaruh negatif terhadap *Return on Assets (ROA)*.
4. Nilai koefisien *Total Assets Turnover (TATO)* sebesar 129,196 yang berarti *Total Assets Turnover (TATO)* berpengaruh positif terhadap *Return on Assets (ROA)*.
5. Nilai koefisien *Capital Adequacy Ratio (CAR)* sebesar 0,024 yang berarti *Capital Adequacy Ratio (CAR)* berpengaruh positif terhadap *Return on Assets (ROA)*.

Uji Hipotesis Parsial (Uji t)

Tabel 6 Hasil Uji t

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-5.823	17.761		-.328	.744		
	LDR	.024	.003	.900	8.787	.000	.489	2.044
	NPL	-.507	.138	-.367	-3.670	.000	.513	1.950
	TATO	129.196	285.441	.036	.453	.652	.805	1.242
	CAR	.024	.010	.207	2.444	.017	.718	1.392

a. *Dependent Variable: ROA*

Sumber: Hasil pengolahan data SPSS, 2023

1. *Loan to Deposit Ratio (LDR)* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Assets (ROA)*. *Loan to Deposit Ratio (LDR)* mempunyai nilai koefisien β sebesar 0,024 mempunyai nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari taraf nilai signifikansi 0,05.
2. *Non Performing Loan (NPL)* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return on Assets (ROA)*. *Non Performing Loan (NPL)* mempunyai nilai koefisien β sebesar -0,507 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari taraf nilai signifikansi 0,05.
3. *Total Assets Turnover (TATO)* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Return on Assets (ROA)*. *Total Asset Turnover (TATO)* mempunyai nilai koefisien β sebesar 129,196 dan mempunyai nilai signifikansi sebesar 0,652 lebih besar dari taraf nilai signifikansi 0,05.
4. *Capital Adequacy Ratio (CAR)* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Asset (ROA)*. *Capital Adequacy Ratio (CAR)* mempunyai nilai koefisien β sebesar 0,024 dan mempunyai nilai signifikansi sebesar 0,017 lebih kecil dari taraf nilai signifikansi 0,05.

Uji Hipotesis Simultan (Uji F)

Uji hipotesis simultan dapat dilihat dari nilai F_{hitung} sebesar 30,481 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05 atau 5% yang menunjukkan *Loan to Deposit Ratio (LDR)*, *Non Performing Loan (NPL)*, *Total Assets Turnover (TATO)*, dan *Capital Adequacy Ratio (CAR)* secara simultan berpengaruh positif terhadap *Return on Assets (ROA)*.

Tabel 7 Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	569412.508	4	142353.127	30.481	.000 ^b
	Residual	340931.206	73	4670.290		
	Total	910343.714	77			
a. Dependent Variable: ROA						
b. Predictors: (Constant), CAR, TATO, NPL, LDR						

Sumber : Hasil pengolahan data SPSS, 2023

Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 8 Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.791 ^a	.625	.605	68.33952	.734
a. Predictors: (Constant), CAR, TATO, NPL, LDR					
b. Dependent Variable: ROA					

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS, 2023

Berdasarkan Tabel 8 di atas diperoleh nilai R² sebesar 0,625 hal ini berarti bahwa 62,5% variasi variabel ROA dapat dijelaskan oleh variabel LDR, NPL, TATO, dan CAR sedangkan sisanya 37,5 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam model regresi dalam penelitian ini.

KESIMPULAN

Kesimpulan penelitian ini adalah:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *Loan to Deposit Ratio* (LDR) secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA). Dengan demikian hipotesis pertama dalam penelitian ini diterima.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh negatif signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA). Dengan demikian hipotesis pertama dalam penelitian ini diterima.
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *Total Assets Turnover* (TATO) berpengaruh positif tidak signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA). Dengan demikian hipotesis pertama dalam penelitian ini ditolak..
4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh positif signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA). Dengan demikian hipotesis keempat dalam penelitian ini diterima.
5. Hasil penelitian menunjukkan *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Non Performing Loan* (NPL), *Total Assets Turnover* (TATO), dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh secara simultan terhadap *Return on Assets* (ROA).

DAFTAR PUSTAKA

Alifah, Yonira Bagiani. (2014). Pengaruh CAR, NPL, BOPO, Dan LDR, terhadap Profitabilitas Bank (ROA) pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa

-
- Efek Indonesia Periode 2009-2012. *Jurnal Manajemen*. Universitas Negeri Yogyakarta. Vol. 15, No. 1, November 2014.
- Anin Diyanti, Endang Tri Widyarti. 2012. Analisis Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Terhadap Terjadinya *Non Performing Loan* (Studi Kasus pada Bank Umum Konvensional yang Menyediakan Layanan Kredit Kepemilikan Rumah Periode 2008-2011).
- Farah Margaretha dan Marsheilly Pingkan Zai. (2013). Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan Perbankan Indonesia. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 15.
- Helmia dan Jaryono dan Najmudin 2012 . Pengaruh *Current Ratio, Debt to Total Asset Ratio, Total Asset Turn Over (TATO)*, Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), dan Dana Pihak Ketiga terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah. Pekalongon: Universitas Jenderal Sudirman
- Herman, Darmawi. 2016. *Manajemen Risiko Edisi 2*. PT Bumi Aksara: Jakarta.
- Kasmir, 2014. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: Raja GrafindoPersada.
- Kowsar & Khan, A.M. 2015. *Determinants of Bank Profitability. Empirical Evidence from Bangladesh. International Journal of Bisnis and Management*. Vol. 8. ISSN: 1833-3850.
- Nugraheni, Nella Kartika., dan Hanung Triatmoko. 2017. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Terjadinya *Financial Statement Fraud*: Perspektif *Diamond Fraud Theory* (Studi Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016). *Jurnal Akuntansi dan Auditing*. Volume 14. No: 2, hal: 118-143.
- Octaviani. & Andriyani. (2018). Pengaruh *Non Performing Loan (NPL) dan Loan to Deposit Ratio (LDR)* Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Akuntansi*. 5(1).
- Putri, R. K. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, *Leverage*, dan Basis Kepemilikan terhadap *Corporate Social Responsibility* pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2012-2014. *JOM Fekon*, 4(1), 558–571.
- Rahman, R. A., & Isywardhana, D.(2019). Pengaruh CAR, LDR dan NPL terhadap Profitabilitas pada Industri perbankan (Studi pada bank umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017). *e-Proceeding of Management* : Vol.6, No.1 .
- Tan Sau. 2011. Pengaruh NIM, BOPO, LDR, NPL dan CAR terhadap ROA Bank Internasional Go Public Periode 2007-2011. *Jurnal Dinamika Manajemen* Vol. 1 No. 3 ISSN: 2338-123X.